

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dukungan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono mayoritas dukungan keluarga baik dengan kelompok kasus 3 (13%) dan kelompok kontrol 20 (100%). Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam pengobatan sudah baik.
2. Kepatuhan lansia dalam pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Sebagian besar kepatuhan tinggi ada 7 penderita dari kelompok kontrol (35%) dan kepatuhan tinggi dari kelompok kasus 0 penderita (0%). Kepatuhan sedang dari kelompok kasus ada 3 penderita (15%). Sedangkan, di kelompok kontrol ada 10 penderita (50%). Kepatuhan rendah didominasi oleh kelompok kasus sebanyak 17 penderita (85%) dan di kelompok kontrol terdapat 3 penderita (15%).
3. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam pengobatan DM di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono (*p-value* $0,001 < \alpha 0,05$) dan nilai *odd ratio* 13.22. Semakin baik dukungan keluarga yang di dapatkan lansia dalam menjalani pengobatan maka akan semakin tinggi juga tingkat kepatuhan lansia.

B. Saran

1. Bagi Penderita DM

Penderita DM diharapkan untuk memperoleh pendidikan kesehatan lebih dalam mengenai pengetahuan kepatuhan pengobatan seperti apabila rutin pengobatan dan tidak rutin bisa mengakibatkan apa saja.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam pengobatan diabetes melitus dan bisa menggunakan mix metode.

3. Bagi puskesmas atau tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga Kesehatan terkhusus bagian lansia bisa lebih banyak memberikan penyuluhan dan informasi mengenai kepatuhan pengobatan DM dan kegiatan posyandu lansia agar bisa mengontrol gula dalam darah seperti pengecekan GDS berkala.